



OPEN ACCESS JOURNALS

Contents lists available at <https://jurnal.yoii.ac.id>

INSPIRATIF: Journal of Educational Psychology

Online ISSN 2962-0686

Journal homepage: <https://jurnal.yoii.ac.id/index.php/inspiratif>



Pengaruh *Self Regulated* Terhadap Prestasi Belajar

Nur Nindya Renanda Setyawan¹, Lenny Utama Afriyenti^{2*}

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diterima: 23 Juni 2024; Direvisi: 25 Juni 2024; Disetujui: 30 Juni 2024

KEYWORDS

Self Regulated Learning;
Students;
Learning Achievement

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of declining academic achievement due to students inability to regulate themselves. The study aims to examine the influence of self-regulated learning on student achievement at SMPN ABC Bekasi City. This type of research is quantitative. The data analysis method used is simple linear regression analysis assisted by the SPSS 25.0 application. The sample used was a cluster random sampling, namely 206 student respondents at SMPN ABC Bekasi City. Data collection was carried out using a scale model. Based on the test results, the β value was 1.457, which means it has a significant influence, the t value is 9.184 (>1.652), which means it has a significant influence and has a probability value of sig. of 0.000 which means the hypothesis (H_a) is accepted. Self Regulated Learning has a prediction of Learning Achievement of 145.7% ($\beta = 1.457$). The coefficient of determination (R Square Adjusted) is 28.9%, meaning that the contribution of Learning Achievement can be explained by the independent variable, namely Self Regulated Learning. Where the other possibility of 71.1% is explained by other variables or factors not examined in this research.

KATA KUNCI

Pembelajaran
Mandiri;
Siswa;
Prestasi Belajar;

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena menurunnya prestasi akademik disebabkan ketidakmampuan siswa dalam meregulasi dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh self-regulated learning terhadap prestasi belajar siswa di SMPN ABC Kota Bekasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS 25.0. Sampel yang digunakan adalah cluster random sampling yaitu 206 responden siswa SMPN ABC Kota Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model skala. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai β sebesar 1,457 yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan, nilai t hitung sebesar 9,184 ($>1,652$) yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai nilai probabilitas sig. sebesar 0,000 yang berarti hipotesis (H_a) diterima. Self Regulated Learning mempunyai prediksi Prestasi Belajar sebesar 145,7% ($\beta = 1,457$). Koefisien determinasi (R Square Adjusted) sebesar 28,9% artinya kontribusi Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Self Regulated Learning. Dimana kemungkinan lainnya sebesar 71,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

^{1*} Corresponding Author: Lenny Utama Afriyenti, lenny.utama@dsn.ubharajaya.ac.id

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa perkembangan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal, memasuki usia kira-kira 10 sampai 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Pada masa remaja perubahan fisik yang cepat, keinginan untuk dapat mengambil keputusan sendiri, dan pencarian identitas merupakan menonjol. Selama masa remaja, individu cenderung mencari tahu tentang siapa mereka dan apa tujuan hidup mereka. Jika remaja mengeksplorasi perannya secara sehat dan berperilaku positif, maka mereka akan menjadi individu yang baik dan menjadi individu yang berhasil menemukan identitasnya, dan jika tidak maka mereka akan menjadi pribadi yang tidak baik serta mengalami kebingungan identitas (Santrock, 2010). Dalam menjalankan perannya sebagai pelajar, banyak remaja yang pada akhirnya tidak dapat mengatur diri, baik dalam hal mengatur waktu, mengatur kebiasaan, ataupun mengatur aktivitas lainnya dan hal ini berdampak negatif pada prestasi belajar siswa dan munculnya perilaku yang tidak baik (Fahmi et al., 2019).

Berdasarkan data BPS, diketahui bahwa pada tahun 2017 terdapat 93,13% (rata-rata) dari keseluruhan siswa SMP kelas VIII di seluruh Indonesia yang naik kelas, pada tahun 2018 terdapat 96,01% (rata-rata) dari keseluruhan siswa SMP kelas VIII di seluruh Indonesia yang naik kelas, pada tahun 2019 terdapat 94,23% (rata-rata) dari keseluruhan siswa SMP kelas VIII di seluruh Indonesia yang naik kelas, pada tahun 2020 terdapat 94,66% (rata-rata) dari keseluruhan siswa SMP kelas VIII di seluruh Indonesia yang naik kelas, dan pada tahun 2021 terdapat 95,47% (rata-rata) dari keseluruhan siswa SMP kelas VIII di seluruh Indonesia yang naik kelas. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar disebabkan oleh banyaknya kegiatan bermain hape dan bermain game yang dilakukan siswa, dan kegiatan belajar mengajar yang masih menggunakan metode *hybrid*. Mayoritas siswa atau siswi mengatakan bahwa mereka kerap belajar tanpa adanya perintah dari orang tua atau saudara agar memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal diluar belajar. Tetapi adapula pernyataan siswa dengan mengisi waktu luang untuk bermain game dan bermain hape.

Berdasarkan pada data awal nilai siswa dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa atau siswi masih belum memiliki kemampuan untuk melakukan *self regulated learning*. Penelitian (Jansen et al., 2019), ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi pembelajaran mandiri terhadap pencapaian prestasi belajar dengan metode *Self Regulated Learning*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah *Self-Regulated Learning* berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Menurut (Syah, 2019), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Rosyid, 2020), prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmiyati, 2017), dengan judul "Pengaruh *Self Regulated*

Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas x. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Self Regulated Learning merupakan suatu hal yang mengacu pada diri sendiri yang bertujuan untuk menghasilkan pemikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu (Zimmerman et al., 1996). Menurut Santrock, *Self Regulated Learning* adalah kemampuan yang berfungsi sebagai mengatur pikiran individu, perasaan, dan perilaku (Azmi, 2016). Peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai beberapa aspek yang terdapat didalam *Self-Regulated Learning*. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: *self-regulated learning* meliputi tiga aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku (Zimmerman & H.Schunk, 2011). Berdasarkan hasil kesimpulan pada wawancara awal terhadap siswa dan siswi diketahui bahwa mayoritas siswa mengalami permasalahan terkait dengan metakognisi, motivasi, dan perilaku. Kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, kecenderungan siswa memanfaatkan waktu luang bukan untuk belajar, dan jarang siswa mempelajari secara berulang materi yang sulit dipahami.

Dari urgensi penelitian dalam penulisan peneliti ini adalah: Menurut Marzano (dalam Ramadhan & Soenarto, 2015), yaitu : kebiasaan siswa yang suka bermalas-malasan, lebih banyak bermain smartphone, dan jarang mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga prestasi belajar menjadi menurun. Menurut (Syah, 2019), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam program pengajaran. Menurut (Rosyid, 2020), prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut (Afi Parnawi, 2020), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada waktu tertentu (Rahmiyati, 2017).

METODE

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa dan Siswi Kelas IX berjumlah 423 siswa dan siswi. Sampel yang digunakan adalah 206 Responden, dan sampel minimal 206 Responden, maximal 288 Responden.

Teknik pengambilan sampel yaitu Probability Sampling, yaitu: Teknik Cluster Random Sampling adalah Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data nya adalah Kuesioner dan

pengolahan datanya SPSS Versi 25, dengan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan beberapa uji Analisa Data: Data Profile Responden, Data Kategorisasi, Uji Korelasi, Uji Linieritas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis, dan Analisis Regresi Linier Sederhana.

1. Hasil

a. Hasil Profil Responden

TABEL PROFILE RESPONDEN

Kategori	Profil	N	Percent ase
Usia	14 Tahun	57	27,5%
	15 Tahun	139	67,1%
	16 Tahun	10	4,8%
	17 Tahun	1	0,5%
	Total	206	100,0%
Jenis Kelamin	Laki-laki	102	49,3%
	Perempuan	105	50,8%
	Total	206	100,0%
Kelas	IX-1	26	12,6%
	IX-2	30	14,5%
	IX-3	1	0,5%
	IX-4	25	12,1%
	IX-5	18	8,7%
	IX-6	18	8,7%
	IX-7	18	8,7%
	IX-8	15	7,2%
	IX-9	30	14,5%
	IX-10	15	7,2%
	IX-Netral	10	5,0%
Total		206	100,0%

b. Hasil Kategori SLR

TABEL KATEGORISASI SLR

Kategori	Batas Nilai	N	Percent ase
Rendah	$X < 16$	0	0%
Sedang	$16 \leq X < 26$	45	22%
Tinggi	$26 \leq X$	16 1	78%
Total			100%

c. Hasil Kategori Prestasi Belajar

TABEL KATEGORISASI PRESTASI BELAJAR

Kategori	Batas Nilai	N	Persentase
Rendah	$X < 51$	0	0%
Sedang	$51 \leq X < 81$	140	68%
Tinggi	$81 \leq X$	66	32%
Total		206	100%

d. Hasil Uji Linieritas

TABEL UJI LINIERITAS ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB* SRL	(Combined)	1464.231	13	112.633	2.390	.005
	Between Groups	779.836	1	779.836	16.548	.000
	Linearity	684.396	12	57.033	1.210	.278
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	9048.002	192	47.125		
Total		10512.233	205			

e. Hasil Uji Normalitas

TABEL UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,23608532
	Most Extreme Differences	
		Absolute
		Positive
		Negative
Test Statistic		0,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

f. Hasil Uji Korelasi

Tabel Uji Korelasi

Correlations

Self Regulated Learning

		Self Regulated Learning	Prestasi Belajar
Self Regulated Learning	Pearson Correlation	1	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	206	206
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	206	206

g. Hasil Uji Hipotesis

TABEL UJI HIPOTESIS Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.330	3.603		12.581	.000
	SRL	1.457	.159	.541	9.184	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar

h. Hasil Uji Regresi Linter Sederhana Model Summary

TABEL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA MODEL SUMMARY

Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary
Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	2.242

a. Predictors: (Constant),

Self Regulated Learning (X)

b. Dependent Variable : Prestasi Belajar (Y)

i. Hasil Uji Regresi Linter Sederhana Coeffiecents

TABEL UJI REGRESI LINIER COEFFICIENTS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	45,330	3,603		12,581	0,000		
1 t) SRL	1,457	0,159	0,541	9,184	0,000	1,000	1,000

2. Pembahasan

a. Pembahasan Profil Responden

Dari 206 responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diketahui bahwa sebanyak 102 laki-laki dengan persentase 49,3% dan 105 perempuan 50,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Kemudian dari 206 data responden berdasarkan usia yang telah diketahui bahwa ada 57 responden yang berusia 14 tahun dengan persentase 27,5%, 139 responden yang berusia 15 tahun dengan persentase 67,1%, 10 responden yang berusia 16 tahun dengan persentase 4,8%, dan 1 responden yang berusia 17 tahun dengan persentase 0,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 15 tahun menjadi mayoritas dalam responden penelitian ini.

Dari 206 responden berdasarkan kelas yang telah diketahui bahwa ada 26 responden pada kelas IX.1 dengan persentase 12,6%, 30 responden pada kelas IX.2 dengan persentase 14,5%, 1 responden pada kelas IX.3 dengan persentase 0,5%, 25 responden pada kelas IX. 4 dengan persentase 12,1%, 18 responden pada kelas IX. 5, kelas IX.6 dan kelas IX. 7 dengan persentase 8,7 %, 15 responden pada kelas IX.8 dengan persentase 7,2%, 30 responden pada kelas IX.9 dengan persentase 14,5%, 15 responden pada kelas IX.10 dengan persentase 7,2%, dan 10 responden pada kelas IX Netral (Tidak isi kelas 9 berapa) dengan persentase 5,0%.

b. Pembahasan Kategori SLR

Berdasarkan tabel kategorisasi SRL setelah Try Out di atas, maka dapat dilihat bahwa 0 responden dapat dikatakan masuk ke dalam kategorisasi rendah, selanjutnya didapatkan sebanyak 22% dengan 45 responden dapat dikatakan masuk ke dalam kategorisasi sedang, dan selanjutnya didapatkan 78%

dengan 161 responden masuk ke dalam kategorisasi tinggi. Hasil kategorisasi SRL menunjukkan bahwa responden lebih banyak pada kategori tinggi.

c. Pembahasan Kategori Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel kategorisasi Prestasi Belajar setelah Try Out di atas, maka dapat dilihat bahwa 0 responden dapat dikatakan masuk ke dalam kategorisasi rendah, selanjutnya didapatkan sebanyak 68% dengan 140 responden dapat dikatakan masuk ke dalam kategorisasi sedang, dan selanjutnya didapatkan 32% dengan 66 responden masuk ke dalam kategorisasi tinggi. Hasil kategorisasi Prestasi Belajar menunjukkan bahwa responden lebih banyak pada kategori sedang.

d. Pembahasan Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 Windows dengan tes linier dengan signifikansi 0,05 jika disebut linier apabila $p < 0,05$, namun jika $p > 0,05$ maka data tidak linier (Ghozali, 2018). Dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity $> \alpha$ ($0,278 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara SRL dan prestasi belajar adalah linier.

e. Pembahasan Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut tersebar atau terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* serta menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows.

f. Pembahasan Uji Korelasi

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Pearson Correlation* (Nilai korelasi). Untuk nilai *Self Regulated Learning* adalah 0,541 dan nilai variabel Prestasi belajar adalah 0,541. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel X (*Self Regulated Learning*) terhadap Variabel Y (Prestasi Belajar) adalah memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan makna lain, hal ini berarti semakin tinggi pula *srl* atau semakin tinggi pula prestasi belajar begitu juga sebaliknya semakin rendah *srl*, maka semakin rendah prestasi belajar. Maka, kesimpulan yang diambil ialah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak

g. Pembahasan Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi β ditemukan sebesar 1,457 yang memberikan arah hubungan positif serta nilai signifikan probabilitas signifikansi sebesar 0.000 yang memberikan angka lebih kecil dari 0.05, sementara pada t_{hitung} ditemukan mempunyai nilai sebesar 9,184 (> 1.652) sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN ABC.

h. Pembahasan Uji Regresi Linier Sederhana Model Summary

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil koefisien determinasi (*R Square adjusted*) 28,9% sebesar (0.289) yang berarti kontribusi *Self Regulated Learning* dapat dijelaskan oleh variabel dependen yaitu Prestasi Belajar. Dimana kemungkinan lainnya sebesar 71,1% ($100-28,9\% = 71,1\%$), dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

i. Pembahasan Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di atas, maka dapat diketahui bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$Y = 45,330 + 1,457x + 0,005$$

Untuk itu, berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN ABC adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta ditemukan sebesar 45,330 yang merupakan perpotongan garis regresi dengan sumbu Y yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dan variabel bebasnya yaitu *Self Regulated Learning* sama dengan nol (0).
Variabel Prestasi Belajar memiliki koefisien regresi positif, artinya bahwa apabila variabel *Self Regulated Learning* meningkat sebesar satuan di atas Prestasi Belajar akan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu 1,457.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Self Regulated Learning* dengan prestasi belajar.
- Hasil uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa berdistribusi normal antara *Self - Regulated Learning* dengan Prestasi Belajar.

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian sekaligus pembahasan di atas, adapun peneliti dapat memberi beberapa saran berikut:

- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lokasi penelitian, dan subjek yang berbeda. Agar dapat menggali permasalahan penelitian yang lebih berbeda pula.
- Bagi peserta didik Kelas IX SMPN Kota Bekasi, agar dapat menambah pengetahuan tentang *self regulated learning* (SRL) dan prestasi belajar, berdiskusi dan belajar bersama dengan teman sekelas agar dapat memberikan semangat untuk belajar dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik, membuat jadwal kegiatan harian, dan peserta didik harus aktif bertanya ketika guru menjelaskan materi di kelas.

Bagi guru-guru SMPN ABC Kota Bekasi, agar dapat memberikan motivasi dan untuk terus belajar kepada peserta didik agar mendapatkan nilai yang bagus dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik, para guru berdiskusi kepada peserta didik kelas IX yang mengalami kesulitan terhadap tugas yang dikerjakannya, dan guru tidak memberikan tenggang waktu pengumpulan tugas secara bersamaan, dan guru membuat tugas kelompok serta membagikan kelompok kepada peserta didik IX agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. (2020). *Psikologi Belajar*. Deepublish Publisher.
- Arbangi, Dakir, & Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Azmi, S. (2016). Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar Dan Mengajar. *Jurnal Seminar Asean, Psychology & Humanity*., 400–406.
[https://mpsi.umh.ac.id/files/file/400-406 Shofiyatul Azmi.pdf](https://mpsi.umh.ac.id/files/file/400-406%20Shofiyatul%20Azmi.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2021*.
<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/26/d077e67ada9a93c99131bcde/statistik-p>

[endidikan-2021.html](#)

- Barry J Zimmerman, S. B., & Kovach, R. (1996). *Developing Self-Regulated Learners Beyond Achievement to Self Efficacy*. American Psychological Association.
- Fahmi, J. Z., Ramli, M., & Hidayah, N. (2019). Teknik Self-Management sebagai Upaya Mereduksi Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1408–1416. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i10.12887>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jansen, R. S., Van Leeuwen, A., Janssen, J., Jak, S., & Kester, L. (2019). Self-Regulated Learning Partially Mediates The Effect Of Selfregulated Learning Interventions On Achievement In Higher Education: A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 28, 20. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100292>
- Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA*, 6(9), 1-11.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21609>
- Ramadhan, A. N., & Soenarto, S. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5, 297–312. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6485>
- Rosyid, M. Z. (2020). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Santrock, J. W. (2010). *Life Span Deveplopment* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B. J., & Dale H. Schunk. (2001). *Self Regulated Learning and Academic Achievoment*. Lawrence Erlbaum Associated.
- Zimmerman, B. J., & H.Schunk, D. (2011). *HANDBOOK OF SELF-REGULATION OF LEARNING AND PERFORMANCE*. Routledge.